

Sistem Informasi Pengajuan Izin Usaha Dinas Pertanian Dan Pangan Banyuwangi

Ahmad Baijuri¹, Siti Indah Rasal Ilma²
^{1,2} Universitas Ibrahimy, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 28-11-2023

Disetujui: 20-12-2023

Kata Kunci

Pengajuan ;
Izin usaha;
Dinas pertanian dan
pangan;

rasalilmaindah@gmail.com

ABSTRAK

Izin usaha menjadi salah satu hal yang penting untuk menjamin kualitas produk yang dihasilkan sehingga konsumen mendapatkan jaminan kualitas mutu yang baik sebagai Salah satu upaya untuk menjaga ketahanan pangan masyarakat adalah dengan adanya. Diera persaingan ketat antar perusahaan karena perkembangan teknologi yang membuka luasnya peluang pasar global menuntut pelaku usaha berinovasi dalam mengembangkan usahanya sehingga tidak jarang oknum pelaku usaha melakukan hal yang dapat mengurangi mutu bara yang diproduksi. Dinas pertanian dan pangan berperan menjalankan tugas pemerintahan yang membawahi ketahanan pangan. Perannya dalam menjaga ketahanan pangan adalah dengan adanya pelayanan izin usaha utamanya dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner. Dalam proses pengajuan izin usaha memerlukan beberapa berkas yang perlu dilengkapi oleh pengusaha yang ingin mengajukan izin usaha. Termasuk form pengajuan izin yang berisi data diri pengusaha dan usaha yang diajukan. Namun terkadang beberapa hal mengenai akurasi data dengan adanya beberapa kendala mulai dari proses pengantaran berkas, sampai pada pengisian form pengajuan manual kurang efektif. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana merancang sistem informasi yang dapat membantu dan mengefisienkan proses pengajuan izin usaha. Maka penelitian ini menghasilkan “aplikasi pengajuan izin usaha dinas pertanian dan pangan banyuwangi” berbasis web yang efisien dan akurat

1. PENDAHULUAN

Perkembangan persaingan usaha seiring dengan perkembangan arus perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi membuat cakupan penjualan semakin luas. Dunia bisnis termasuk salah satu pemanfaatan teknologi yang cukup besar dimana pasar global adalah bentuk dari perwujudannya[1]. Dengan luasnya pemasaran inilah para pelaku usaha dituntut untuk bersaing lebih ketat dalam mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin dan pengeluaran yang seminimal mungkin. Sehingga mereka harus menawarkan kualitas yang paling baik untuk mendapatkan kesan yang baik pula oleh para konsumen mereka. Perkembangan ini tidak hanya menghadirkan sisi positif dengan luasnya pangsa pasar namun juga membuka peluang untuk pelaku usaha menghalalkan cara apapun untuk mendapatkan keuntungan sebesar besarnya tanpa mepedulikan lagi kualitas yang konsumen dapatkan. Maka izin usaha adalah salah satu upaya untuk menjamin dan memantau suatu produk[2].

Produk pangan hasil hewan bahwa pangan asal hewan ASUH harus: I) aman dari mikroba, ii) Aman dari residu dan kontaminasi bahan kimia berbahaya, iii) aman dari komposisi gizi dan pemalsuan, iv) aman dari kaidah agama. Sehingga diperlukan 3 lapisan pengawasan yaitu: I) dikendalikan oleh produsen, importir dan distributor, ii) disadari dan dituntut oleh konsumen, iii) diatur dan diawasi oleh pemerintah[3]. Pelayanan masyarakat merupakan salah satu usaha untuk memenuhi hak setiap warga negara atas barang, jasa, dan pelayanan administrasi yang dilayani pada penyelenggaraan pelayanan publik sebagai penyelenggara tugas pemerintah[4].

Dinas Pertanian dan Pangan banyuwangi merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan. Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah[5]. Salah satu fungsi dari dinas pertanian dan pangan adalah bertanggung jawab dalam pembinaan, pengawasan dan pengendalian program dibidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner. Termasuk pelayanan rekomendasi izin usaha khususnya pada produk pangan hasil hewan. Yang meliputi rekomendasi edar daging, rekomendasi izin rumah potong hewan, nomor kontrol veteriner. Dibawah tanggung jawab Bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner[6].

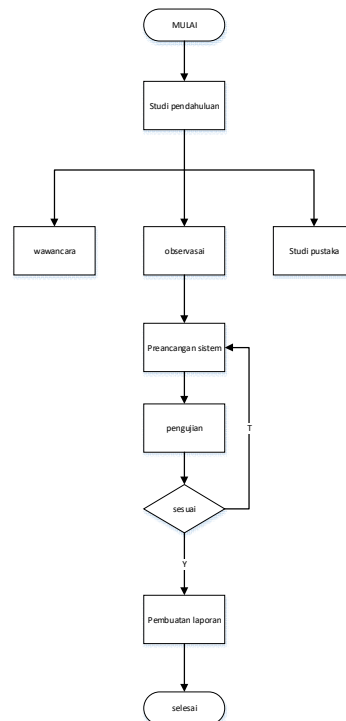
Dalam prosesnya Para pelaku usaha harus melakukan pengajuan izin usaha dengan mendatangi dinas pertanian dan pangan banyuwangi dengan membawa berkas pendukung. Atau bisa diserahkan pada dokter hewan daerahnya. Berkas tersebut kemudian diserahkan pada resepsionis atau petugas bidang kesehatan hewan dan masyarakat veteriner yang berada dilapangan untuk di berikan pada bagian kesehatan hewan untuk mendapatkan pertimbangan dan peninjauan. Jika berkas tersebut lengkap maka akan dilakukan tinjau lokasi oleh tim yang telah ditentukan. Jika hasil tinjau lapangan mencapai standar yang telah ditentukan maka akan diberikan surat izin tanda daftar usaha. Dalam proses ini terkadang terkendala berkas yang tak kunjung sampai Menyebabkan proses tersebut kurang efektif dan membuat pelaku usaha kurang bersimpati untuk mengurus lebih lanjut karena merasa kesulitan untuk datang sendiri ke dinas mereka terkadang disibukkan dengan pekerjaan masing masing. Tidak hanya pengusaha yang mengalami kesulitan, petugas pun juga mengalami kesulitan. Dimana berkas yang dikumpulkan terkadang terselip atau tertindih berkas berkas yang lain sehingga hal itu menunda proses pengajuan izin usaha tersebut. penulisan manual yang kurang rapi juga terkadang menimbulkan data yang kurang valid dan Disisi lain suatu data dituntut untuk akurat sehingga dibutuhkan sistem yang akurat dalam penginputan data[7].

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan antara lain yakni perancangan dan implementasi aplikasi pengajuan izin usaha yang merupakan aplikasi sederhana berbasis web yang meliputi pencatatan data pengusaha, pengajuan izin usaha.

Dilihat dari pemaparan diatas maka perlu adanya “aplikasi pengajuan izin usaha dinas pertanian dan pangan kabupaten banyuwangi” sehingga dengan adanya aplikasi tersebut pengajuan izin usahadapat menjawab beberapa permasalahan yang ada dengan efektif dan efisien baik bagi pengusaha yang akan mengajukan izin usaha maupun admin yang akan melayani pengajuan izin usaha tersebut.

2. METODE

Pengimplementasian aplikasi pengajuan usaha dinas pertanian dan pangan kabupaten banyuwangi perlu dilakukan beberapa tahapan yang perlu dilakukan agar menjadi sebuah sistem. Beberapa tahapan penelitian yang digambarkan dengan flowchart berikut ini.:

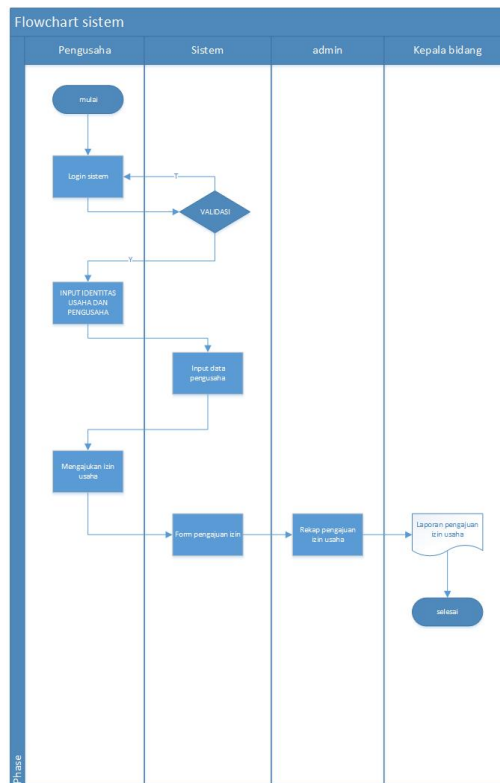


Gambar 1. Kerangka penelitian

Dalam penelitian ini Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis yakni teknik pengembangan *waterfall* atau *classic life cycle* sebagai rancangan sistem informasi[8]. pengajuan izin usaha tersebut *waterfall* atau *classic lifecycle* perlu melewati beberapa fase meliputi analisa kebutuhan sistem, desain sistem, implementasi atau coding, uji coba dan pemeliharaan[9]. Adapun kerangka penelitian debagai mana ditunjukkan pada gambar no1.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses analisis kebutuhan perangkat lunak yang digunakan salah satu hal yang dilakukan adalah pengumpulan data yang berasal dari tinjauan sistem yang ada dan melakukan wawancara sebagai bahan acuan dalam perancangan dan implementasi aplikasi yang akan dibangun[10]. Setelah meakukan pengamatan pada Proses pengajuan rekomendasi izin usaha di dinas pertanian dan pangan kabupaten banyuwangi khususnya di bidang kesehatan hewan dan masyarakat veteriner dapat menyimpulkan bahwa pengajuan izin tersebut masih kurang efektif dan efisien sehingga perlu adanya sistem yang dapat membantu memudahkan proses bisnis tersebut.



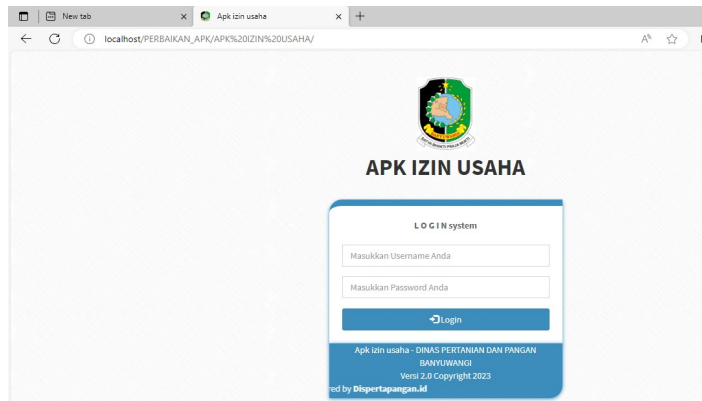
Gambar 2. Flowchart sistem

Hubungan sistem informasi yang dibangun memiliki beberapa entitas – entitas yang secara umum saling berkaitan. Hal itu dapat digambarkan dengan data flow diagram (DFD) pada context diagram atau dengan sebutan DFD level 0 [11]. Context diagram aplikasi izin usaha didesain sebagaimana berikut:



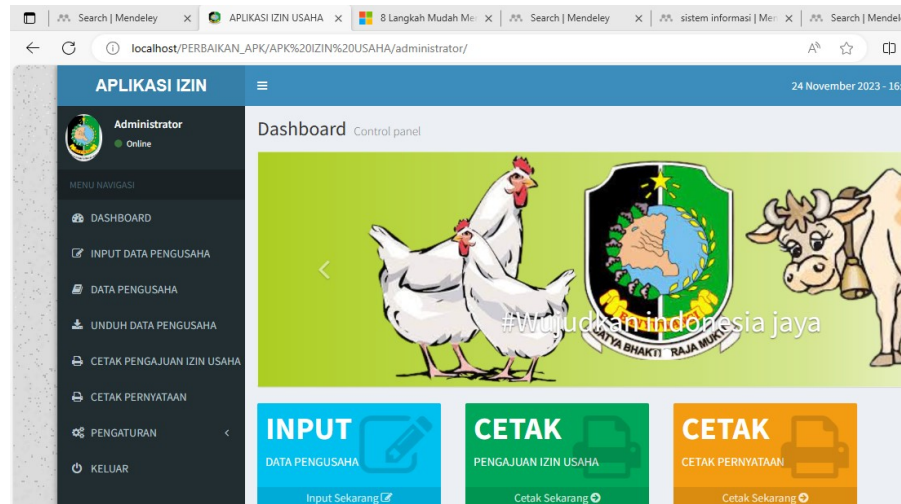
Gambar 3. Context diagram

Setelah selesai melakukan perancangan maka tahap berikutnya adalah tahap implementasi atau tahap pengkodean sistem yang telah dirancang. Adapun hasil implementasi program sebagaimana berikut ini.



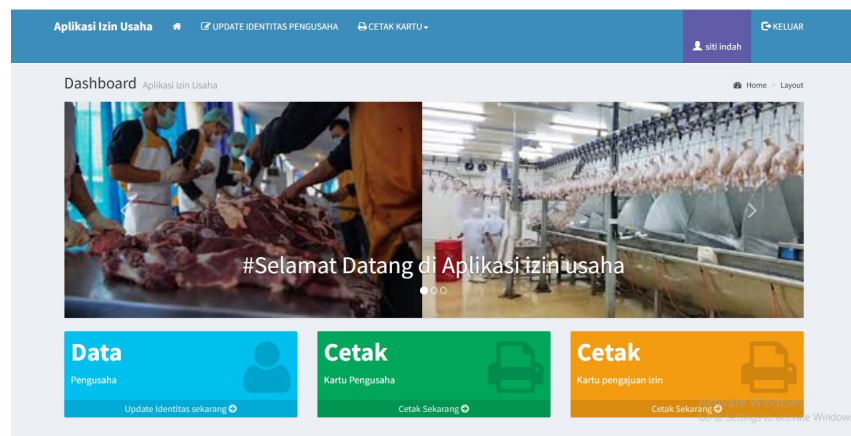
Gambar 3. Halaman login

Tampilan awal sistem informasi izin pengajuan usaha adalah form *login*. Di halaman ini pengguna di ninta untuk memakukkan hak akses untuk menuju halaman *dashboard*. Yakni berupa *username* dan *password* kemudian akan diarahkan kehalaman *dashboard* setelah menekan tombol login.



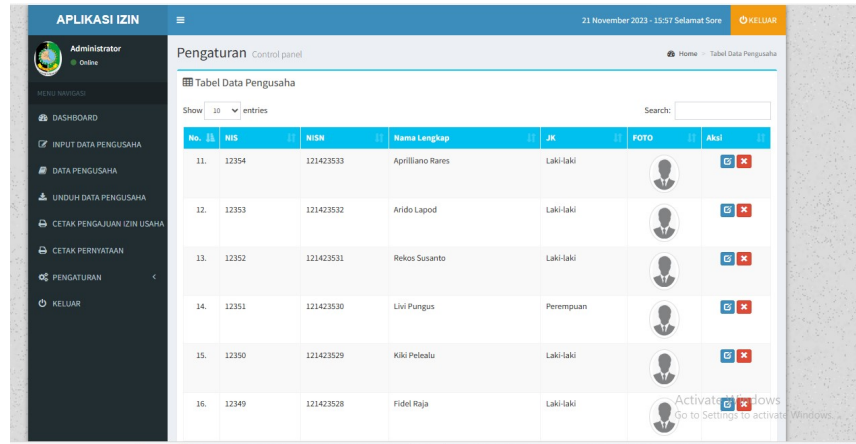
Gambar 4. Halaman dashboard admin

Jika login yang dilakukan benar maka user akan diarahkan ke halaman dashboard sesuai dengan level usernya masing masing. Halaman tersebut adalah halaman dashboard sebagai admin.



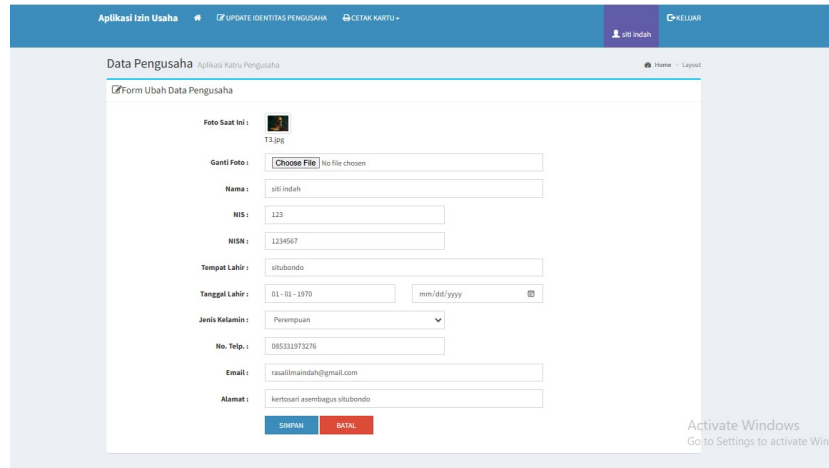
Gambar 5. Halaman dashboard user

Jika user login sebagai user biasa maka dashboard yang akan ditampilkan setelah sukses login adalah seperti tampilan diatas.



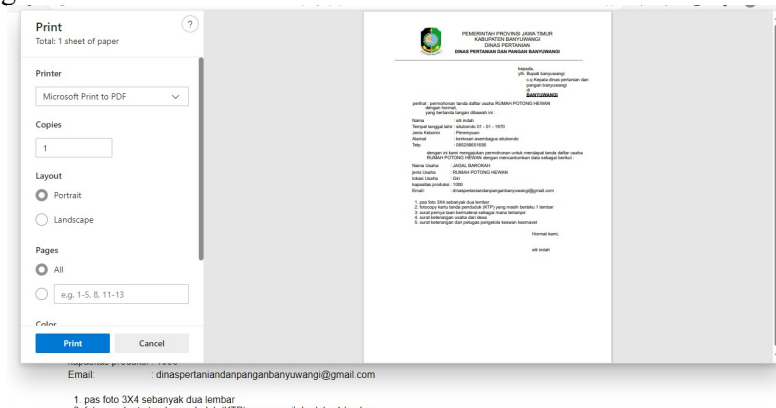
Gambar 6. Halaman data pengajuan usaha

Pada tampilan data pengusaha admin dapat melihat detail identitas pengusaha dengan usahanya serta dapat mengedit dan menghapus data pengajuan usaha sebagaimana tampilan gambar 6 di atas.



Gambar 7. Halaman detail dan edit

Detail identitas pengusaha dan usaha yang diajukan untuk mendapatkan izin usaha dapat dilihat dan diubah seperti pada tampilan Gambar No 7. Halam ini dapat diakses baik oleh admin dan juga user.



Gambar 8. Tampilan form pengajuan izin usaha

Tampilan hasil akhir atau output yang dihasilkan berupa form pengajuan izin usaha yang berbentuk pdf. Form pengajuan inilah yang nantinya akan diajukan atau dilampirkan bersama berkas-berkas yang dibutuhkan ketika pengajuan ke bagian bidang kesehatan hewan sebagai pertimbangan. Tampilan pengajuan izin usaha adalah sebagaimana pada gambar no 8 diatas.

No.	Username	Password	nama usaha	kapasitas	Nama pengusaha	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	JM
17	maulidatulmawaddah	maulidatulmawaddah	22222222	22222222	maulidatul mawaddah	jember	3/12/2002	Perempuan
18	luluknurindahsari	luluknurindahsari	ayamkampungatab	600	luluk nur indah sari	Banyuwangi	1/1/1970	Perempuan
19	sofisofiyatulhikmah	sofisofiyatulhikmah	copiembak	4500	sofi sofiyatul hikmah	bali	1/1/1970	Perempuan
20	user1	user1	jagal barokah	121423525	Bambang Saputra	Gorontalo	1/1/1970	Laki-laki
21	user18	pass18	morohewan	121423542	Elisabet Ester	Manado	1/1/1970	Perempuan
22	user17	pass17	pemasok daging	121423541	Gandy Bomba	Amurang	1/1/1970	Laki-laki
23	user10	pass10	pengembal kambing	1214	Mariano Lala	Manado	1/1/1970	Laki-laki
24	indah	indah	zahira susu sapi	1234567	siti indah	situbondo	1/1/1970	Perempuan

Gambar 9. Rekap laporan pengajuan izin usaha

Format laporan yang dilaporkan pada kepala dinas berupa file excel yang memuat beberapa informasi mengenai pengusaha dan usaha yang diajukan. Gambar no 9 adalah hasil report data pengajuan usaha yang dapat diunduh oleh admin.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang telah dilakukan mengenai “aplikasi pengajuan izin usaha dinas pertanian dan pangan banyuwangi” dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan sistem pengajuan izin usaha yang dapat diakses langsung oleh pengusaha sehingga dan admin yang merupakan petugas dari dinas khususnya bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner. dengan adanya aplikasi ini pengusaha tidak perlu bolak balik untuk mengurus kelengkapan pengajuan usaha dan dan menemui petugas, petugas juga terbantu untuk melakukan tinjauan dan laporan, tidak jarang petugas sering kali merasa bingung dengan berkas yang terselip ataupun terhimpung oleh berkas-berkas yang lain, terkadang juga form daftar pengajuan usaha yang masih manual dengan tulisan yang dituliskan susah untuk dipahami sehingga data yang di inputkan terkadang tidak sesuai atau tidak valid. Dengan adanya aplikasi ini proses pengajuan izin usaha lebih efektif dan efisien. Baik bagi pengusaha maupun bagi pengguna

Saran untuk pengembangan selanjutnya adalah dengan pemanfaatan sistem ini semaksimal mungkin agar lebih mudah dalam pengajuan izin usaha bagi pelaku usaha dan pembuatan laporan bagi petugas dinas pertanian dan pangan banyuwangi khususnya bidang kesehatan hewan dan masyarakat veteriner sehingga didapatkan informasi usaha yang memiliki izin. Bagi peneliti selanjutnya, aplikasi ini perlu adanya perbaikan dan pengembangan lagi seperti penambahan fitur-fitur lainnya yang dapat membantu dan lebih memudahkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. L. Syam, “Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Sistem Informasi Stok Barang Menggunakan QR-Code Berbasis Android,” vol. 4, 2022, doi: 10.37034/inf.v4i1.108.
- [2] A. Jupri, E. S. Prasedya, T. Rozi, N. Septianingrum, and I. Difani, “Pentingnya Izin PIRT terhadap UMKM di Kelurahan Rakam untuk Meningkatkan Pemasaran Produk,” no. 6, 2021.
- [3] H. Magdalena, H. Santoso, and A. Septryanti, “Sistem Informasi Aplikasi Pendataan (SIAP)

- UMKM Berbasis Kecamatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,” *J. Abdidas*, vol. 2, no. 3, pp. 581–596, 2021, doi: 10.31004/abdidas.v2i3.328.
- [4] P. Issn, S. Anraeni, T. Hasanuddin, P. Lestari, L. Belluano, and M. Fadhiel, “SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI,” vol. 6, no. 2, pp. 50–54, 2020.
- [5] M. S. Alfari, D. S. Rusdianto, and A. Rachmadi, “Pengembangan Sistem Informasi E-Ternak Banyuwangi (E-Nak Wangi) berbasis Android (Studi Kasus : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi),” vol. 5, no. 10, pp. 4526–4535, 2021.
- [6] M. Papuangan, M. Latowo, and M. Salmin, “Perancangan Sistem Informasi Perizinan Berbasis Web Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pulau Morotai,” *IJIS - Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 5, no. 2, p. 124, 2020, doi: 10.36549/ijis.v5i2.108.
- [7] A. Gustiawan and C. Trisianto, “KARYAWAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE EXTREME PROGRAMMING PADA PT . PRADANA ENERGI GEMILANG,” vol. V, no. 01, pp. 1–6, 2022.
- [8] G. P. Suri, F. Teknik, and U. I. Sina, “PERANCANGAN ARSITEKTUR SISTEM INFORMASI,” vol. 4, no. 1, pp. 29–37, 2022, doi: 10.55642/eatij.v4i01.
- [9] P. Sistem, I. Jasa, L. Pada, and S. B. Laundry, “Swadharma (jris),” vol. 02, no. 01, pp. 55–62, 2022.
- [10] A. A. Wahid, “Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi,” no. November, 2020.